

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERAN SERTANYA
DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD ANGGREK 8
KELURAHAN PASAR AMBACANG KECAMATAN
KURANJI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**NAZWARLIS
1109454**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PAUD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERAN SERTANYA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD ANGGREK 8 KELURAHAN PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI PADANG

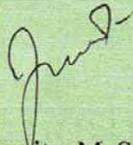
Nama : Nazwarlis
NIM/BP : 1109454 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

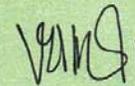
Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Irmawita, M. Si.
NIP. 19620908 198602 2 001



Vevi Sunarti, S. Pd., M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Peran
Sertanya dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD
Angrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan
Kuranji Padang

Nama : Nazwarlis

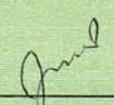
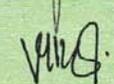
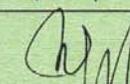
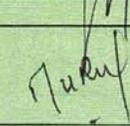
NIM/BP : 1109454 / 2011

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Syur'ani, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Setiawati, M. Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Hubungan Perhatian Orang tua dengan Peran Sertanya dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anggrek 8, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Saya yang menyatakan,



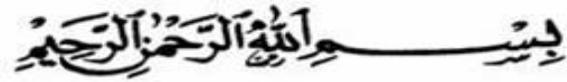
Nazwarlis
NIM.1109454

ABSTRAK

Nazwarlis, 2011-1109454. Hubungan Perhatian Orang tua dengan Peran Sertanya dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya peran serta masyarakat khususnya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak pada PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang. Perhatian yang diberikan umumnya sebatas dukungan dana. Hal ini diduga karena faktor kesibukan dan masih rendahnya pendidikan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perhatian orang tua dalam program PAUD, menggambarkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak dan menjelaskan hubungan antara perhatian dengan peran serta orang tua dalam PAUD. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *areal random sampling*. Responden penelitian berjumlah 32 orang yang terdiri dari orang tua anak usia dini di PAUD Anggrek 8 Pasar Ambacang. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner dengan skala *Likert*, sedangkan teknik analisis data menggunakan program *SPSS versi 16*, rumus persentase dan *product moment*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini masih rendah. Peran serta orang tua dalam PAUD juga masih rendah, dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan peran sertanya dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Anggrek 8 dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik taraf standar kesalahan 5% (0,349) maupun tingkat kebebasan 1% (0,499). Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan kepada orang tua anak PAUD agar selalu memberikan perhatian dan ikut berperan serta secara aktif dalam PAUD demi memajukan proses perkembangan dan pendidikan anak sejak usia dini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Peran Sertanya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Angrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Dra. Irmawita., M.Si., selaku dosen pembimbing I.
4. Ibu Vevi Sunarti, S. Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu, Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd., Ibu Dra. Syur’ani, M.Pd, dan Ibu Dra. Setiawati, M. Si, selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

7. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang.
8. Orang tua anak didik di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang.
9. Suami dan anak-anak tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2011 yang tak tersebutkan satu persatu

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaannya. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Defenisi Operasional	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	10
2. Perhatian Orang Tua	15
3. Peran Serta Orang Tua	21
4. Hubungan Peran Serta dengan Perhatian Orang Tua.....	25
5. PAUD Investasi Masa Depan	27
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35

C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	56
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	36
2. Interpretasi nilai r.....	38
3. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang tua	42
4. Distribusi Frekuensi Peran Serta Orang tua	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Diagram distribusi skor variabel perhatian orang tua	46
3. Diagram distribusi skor variabel peran serta orang tua.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
2. Kuesioner (angket) Penelitian.....	66
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	69
5. Rekapitulasi Angket Penelitian.....	73
6. Pengolahan Data Penelitian.....	74
7. Rekapitulasi Variabel x.....	78
8. Rekapitulasi Variabel y.....	79
9. Analisis Hubungan Variabel x dan y	80
10. Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	81
11. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP).....	82
12. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.....	83
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia delapan tahun (Suryana, 2013: 28). Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyata yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini masih sangat minim. Peran serta orang tua selama ini pada

umumnya sebatas pada dukungan dana, sementara dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang atau jasa kurang diperhatikan. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya perlu dilakukan suatu upaya-upaya perbaikan, salah satunya adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan dengan melibatkan peran serta orang tua di sekolah. Masyarakat memegang peran penting dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan terutama dalam mendidik moralitas atau agama, menyekolahkan anaknya, dan membiayai keperluan pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, sarana, dan prasarana yang tersedia dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peran serta masyarakat dan orang tua bertujuan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua dan masyarakat bagi pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan, terlebih pada era otonomi sekolah (Manajemen Berbasis Sekolah) saat ini perhatian dan peran serta orang tua dan masyarakat sangat menentukan.

Lembaga PAUD tidak akan bisa berjalan terisolasi dari peran masyarakat, karena lembaga PAUD berorientasi kepada kenyataan-kenyataan kehidupan dan hidup bersama-sama masyarakat di sekitarnya baik orang tua siswa, masyarakat terorganisasi, atau masyarakat secara luas. Masyarakat memiliki potensi-potensi

yang dapat didayagunakan dalam mendukung program-program PAUD sebagai lembaga pendidikan. Untuk itu, agar PAUD dapat tumbuh dan berkembang maka program PAUD harus dapat menyalurkan kebutuhan masyarakat.

Perhatian orang tua dan masyarakat di sekitarnya sangat penting. Di satu sisi PAUD memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Di lain pihak, masyarakat memerlukan jasa lembaga PAUD untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam itu dapat terjadi, jika orang tua dan masyarakat dapat saling melengkapi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di tingkat lembaga PAUD. Perhatian dan peran serta orang tua dan masyarakat hendaknya diperhatikan oleh pihak lembaga, khususnya pengelola PAUD agar dapat terwujud dan terpelihara keberadaannya. Pada akhirnya, apabila partisipasi telah terpelihara dengan baik maka PAUD tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengembangkan berbagai jenis program, karena semua pihak telah memahami dan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu program yang akan dikembangkan oleh pihak lembaga PAUD.

Dengan sendirinya agar semua terpelihara dengan baik, maka harus ada komunikasi timbal balik antara lembaga PAUD dengan semua pihak yang berkepentingan, terutama masyarakat setempat dan orang tua murid, sehingga sekolah, masyarakat dan orang tua merupakan satu kesatuan yang utuh dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu di PAUD. Melalui upaya-upaya yang dilakukan pihak pengelola PAUD diharapkan masyarakat dan orang

tua murid dapat berpartisipasi aktif dan optimal dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat harus menjadi tujuan utama dan perhatian maupun peran serta masyarakat bukan hanya pada *stakeholders*, tetapi menjadi bagian mutlak dari sistem pengelolaan. Hal ini jelas menggambarkan bahwa lembaga PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan hendaknya melibatkan masyarakat dan orang tua murid.

Hasil pengamatan di lapangan, pada tanggal 23 Januari 2014 di PAUD Angrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, ternyata masih banyak orang tua yang kurang berperan serta dalam menunjang pendidikan anak sejak usia dini. Kurangnya peran serta orang tua terhadap anak disebabkan oleh beberapa hal sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristina (2008), orang tua memasukkan anak ke play group karena dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat pendidikan orang tua (76%) dan faktor eksternal seperti kesibukan orang tua (44 %). Begitu juga sesuai yang peneliti temukan saat observasi awal yaitu pertama, rendahnya pengetahuan orang tua. Sebagian dari orang tua anak di PAUD Angrek masih berpendidikan rendah. Rendahnya pengetahuan orang tua terhadap PAUD sehingga orang tua menganggap jika lembaga PAUD lebih berperan penting dalam pendidikan anak mereka, orang tua hanya menganggap kewajibannya sebatas dana saja.

Kedua, rendahnya peran serta terhadap pendidikan anak. Rendahnya peran serta orang tua diduga karena perhatian yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari 42 orang tua anak di PAUD Angrek 8 kelurahan Pasar Ambacang kecamatan Kuranji, hanya 18 orang tua (43%) yang ikut memperhatikan pembelajaran anak,

menyiapkan menu atau bekal dalam tas anaknya, dan memperhatikan kelengkapan pakaian anak pada saat diantarkan ke PAUD. Sedangkan yang tidak ikut memperhatikan masalah pendidikan anaknya baik di rumah atau sekolah yaitu sebanyak 24 orang tua (57%).

Ketiga, faktor kesibukan orang tua. Orang tua sibuk mencari nafkah sehingga orang tua memberikan kewajiban penuh pada lembaga PAUD untuk mendidik dan memperhatikan anaknya. Orang tua menganggap guru atau tenaga pendidik yang paling berpengaruh terhadap pendidikan anak mereka.

Keempat, rendahnya minat orang tua terhadap PAUD. Hal ini terlihat dari sedikitnya peran serta orang tua dalam menunjang pendidikan anak usia dini, baik dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak maupun memberikan bantuan kepada sekolah dari segi dana, sumbangan pikiran, serta keterlibatan orang tua di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perhatian orang tua dengan peran sertanya dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Angrek 8. Jika dilihat dari pengertiannya, peran serta orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, selain sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan pendidikan anak, juga sebagai bentuk perhatian mereka dalam manajemen sekolah. Perhatian orang tua yang besar terhadap PAUD akan membuat orang tua lebih aktif berperan serta untuk semua kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD, demi keberhasilan pendidikan dan perkembangan anak mereka. Dari uraian diatas, peneliti telah melakukan penelitian terhadap “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Peran Sertanya

dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi rendahnya peran serta orang tua disebabkan oleh :

1. Rendahnya pengetahuan orang tua terhadap PAUD.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap PAUD.
3. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah.
4. Rendahnya minat orang tua terhadap PAUD.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu perhatian orang tua dan peran sertanya dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan peran sertanya dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perhatian orang tua dengan perannya dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.

1. Menggambarkan perhatian orang tua dalam PAUD
2. Menggambarkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak.
3. Menggambarkan hubungan antara perhatian dengan peran serta orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua terhadap PAUD.
2. Bagaimana gambaran peran serta orang tua terhadap PAUD.
3. Bagaimana hubungan antara perhatian dengan peran serta orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anggrek 8.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pendidikan pada tahap usia dini merupakan faktor penentu bagi pendidikan anak di tahap selanjutnya, seperti pada pendidikan TK atau langsung pada pendidikan dasar. Maka, perlu diperhatikan peran serta anak usia dini dan dilakukan upaya mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan

tersebut. Sehingga dapat menjadi dasar yang baik untuk perkembangan anak di tahap selanjutnya. Dan diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan peran serta anak usia dini dan sebagai pemberdayaan peran serta orang tua dalam pengembangan di PAUD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Untuk meningkatkan perhatian dan kinerja guru atau tenaga pendidik dalam mendidik anak usia dini.

b. Bagi sekolah atau lembaga

Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru di PAUD sehingga dapat meningkatkan kualitas lembaga PAUD itu sendiri.

c. Bagi masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagi anak usia dini.

d. Bagi orang tua

Sebagai upaya untuk meningkatkan perhatian dan peran serta khususnya bagi pendidikan anak sejak dini.

H. Defenisi Operasional

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, maka dijelaskan defenisi operasional variabel penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Perhatian orang tua

Suryabarata (2008: 14) menyatakan, “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Suryana (2013: 256) menyatakan, “Orang tua adalah terdiri dari ibu dan ayah memegang peranan penting dalam perkembangan anak-anaknya”.

Pada penelitian ini perhatian orang tua adalah banyak sedikitnya kesadaran orang tua dalam memajukan pendidikan anak mereka. Orang tua yang mempunyai perhatian yaitu memberikan kasih sayang, baik materil maupun spritual, memenuhi kebutuhan pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana, dan memenuhi kebutuhan kesehatan fisik maupun mental.

2. Peran serta orang tua

Sugono (2008: 1127) menyatakan, “Peran serta adalah partisipasi untuk mengikuti kegiatan atau keikutsertaan”. Pada penelitian ini peran serta orang tua adalah suatu bentuk partisipasi dimana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka, guna mendidik anak-anaknya melalui suatu rancangan program yang dijalankan orang tua dengan berkoordinasi dengan lembaga sekolah. Orang tua, anak dan program sekolah semuanya merupakan bagian dari suatu proses. Namun, fokus pada interaksi antara orang tua dengan anak atau anak dengan keluarga adalah orang tua, sedangkan pendidik anak harus bekerjasama dengan orang tua apabila ingin berhasil. Khususnya orang tua di lembaga PAUD Anggrek 8 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Padang.